BULETIN MINGGU 11
BBKK MAKASSAR

15 - 21 MARET 2026

Penyakit infeksi emerging yang berkembang pada minggu epidemiologi ke-11 tahun 2026 meliputi, COVID-19, Mpox, Legionellosis, Demam Lassa, Penyakit Meningokokus, Listeriosis, Polio, Penyakit virus Hanta, Demam kuning, Avian Influenza A(H5N1), Crimean Congo Haemorrhagic Fever, dan Penyakit Virus West Nile.

KEGIATAN PELAKSANAAN POSKO ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2026 DI BEBERAPA WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

KEGIATAN CEK KESEHATAN GRATIS (CKG) POSKO MUDIK DALAM RANGKA MENDUKUNG KELANCARAN ARUS MUDIK LEBARAN 2026 DAN MENJAGA KESEHATAN PEMUDIK DI LINGKUNGAN BBKK MAKASSAR

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

USA
- Legionellosis;
- Meningitis meningokokus;
- Listeriosis
- PenyakitVirus West Nile
- Virus hanta

AUSTRALIA
- Listeriosis;
- Legionellosis

CHINA
- Meningitis meningokokkus

KOLOMBIA
- Demam Kuning

SPANYOL
- Legionellosis;
- Listeriosis
- Meningitis meningokokus

TAIWAN
- Legionellosis;
- Listeriosis;

THAILAND
- Covid 19

KOREA SELATAN
- Covid 19
- Legionellosis;

URUGUAI
- Meningitis meningokokus;
- Virus Hanta

BURUNDI
- Mpox

SINGAPURA
- Legionellosis

KONGO
- Mpox

MADAGASKAR
- Mpox

MALAYSIA
- Covid19

NIGERIA
- Polio
- Demam Lassa

JEPANG
- Legionellosis
- Meningitis meningokokus

KAMBOJA

PAKISTAN
- Polio
- Hemoraeg Fever

AFGANISTAN
- Polio

1. Penyakit dengan Beban Kasus Tertinggi
   - COVID-19 : COVID-19 masih menjadi penyakit dengan beban kasus tertinggi secara global pada periode pemantauan. Pada periode M7–M9 2026 dilaporkan penambahan 11.451 kasus konfirmasi dengan 301 kematian. Negara pelapor terbanyak berasal dari kawasan Asia dan sekitarnya, terutama Thailand, Korea Selatan, dan Taiwan.
   - Legionellosis : Pada periode M7–M9 2026 dilaporkan 178 kasus konfirmasi dengan 1 kematian yang berasal dari beberapa negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Korea Selatan, Australia, Spanyol, dan Hong Kong.

2. Penyakit Infeksi Bakteri dan Sistem Saraf
   - Listeriosis : Dilaporkan penambahan 22 kasus tanpa kematian pada periode M6–M9 2026 yang berasal dari Thailand, Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, Hong Kong, dan Korea Selatan. Listeriosis merupakan infeksi bakteri yang biasanya terkait dengan konsumsi makanan yang terkontaminasi *Listeria monocytogenes*.
   - Polio : Pada M9 2026 dilaporkan 5 kasus tanpa kematian yang berasal dari Chad dan Nigeria.
   - Meningitis Meningokokus : Dilaporkan penambahan 22 kasus tanpa kematian pada periode M6–M9 2026 yang berasal dari Thailand, Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, Hong Kong, dan Korea Selatan.

3. Penyakit Zoonosis dan Vektor (Arbovirus/Demam Berdarah Viral)
   - Mpox : Pada M9 2026 dilaporkan penambahan 36 kasus tanpa kematian, dengan negara pelapor terbanyak yaitu Liberia, Mali, dan Kenya..
   - Demam Kuning : Pada periode M53 2025 hingga M9 2026 dilaporkan 40 kasus dengan 20 kematian di Venezuela dan Kolombia.
   - Virus Hanta : Dilaporkan 11 kasus tanpa kematian pada periode M7–M9 2026 di Argentina, Panama, dan Indonesia.

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11 (15 - 21 Maret 2026)

	WEEK 10 ARRIVALS	WEEK 10 DEPARTURES	WEEK 11 ARRIVALS	WEEK 11 DEPARTURES
ARAB SAUDI	2	3	0	1
			↓ 2	↓ 2
	772	970	0	432
			↓ 772 Pax	↓ 538 Pax
SINGAPURA	4	5	4	4
			=	↓ 1 Flight
	292	352	394	448
			↑ 102 Pax	↑ 96 Pax
MALAYSIA	11	11	12	12
			↑ 1 Flight	↑ 1 Flight
	1.203	959	1.544	1.582
			↑ 341 pax	↑ 623 pax
CHARTER FLIGHT	0	0	1	1
			↑ 1 Flight	↑ 1 Flight
	0	0	135	270
			↑ 135 pax	↑ 270 pax

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-9 dan ke-10

Tren Pergerakan Lalu Lintas Orang (Internasional)

Terjadi peningkatan pergerakan pesawat internasional pada minggu ke-11, khususnya pada rute Malaysia. Pada minggu ke-10 tercatat 11 kedatangan dan 6 keberangkatan pesawat, meningkat menjadi 12 kedatangan dan 12 keberangkatan pada minggu ke-11. Peningkatan ini menunjukkan adanya aktivitas penerbangan yang semakin intens pada jalur internasional tertentu.

- **Arab Saudi : Pergerakan kedatangan dan keberangkatan dari Arab Saudi menunjukkan penurunan jumlah kedatangan pesawat, dari 2 penerbangan pada minggu ke-10 menjadi 0 penerbangan pada minggu ke-11, sementara jumlah keberangkatan pesawat dari 3 penerbangan mengalami penurunan 1 keberangkatan pada minggu ke-11. Penurunan ini kemungkinan berkaitan dengan fluktuasi jadwal penerbangan atau pergerakan jamaah perjalanan situasi konflik di kawasan timur tengah.**
- **Singapura: menunjukkan jumlah kedatangan tetap peningkatan keberangkatan. Kedatangan penumpang penumpang dari 292 orang menjadi 394 orang (turun 102 orang), sementara keberangkatan meningkat dari 352 orang menjadi 448 orang (naik 96 orang). Hal ini mengindikasikan peningkatan mobilitas penduduk yang melakukan perjalanan ke luar negeri melalui Singapura.**
- **Malaysia: menunjukkan peningkatan signifikan baik pada kedatangan maupun keberangkatan penumpang. Kedatangan meningkat dari 1.203 orang pada minggu ke-10 menjadi 1.544 orang pada minggu ke-11 (naik 341 orang), sedangkan keberangkatan meningkat dari 959 orang menjadi 1.582 orang (623 naik orang). Tren ini menunjukkan bahwa Malaysia menjadi salah satu rute dengan aktivitas mobilitas internasional tertinggi pada periode tersebut.**

Secara umum, minggu ke-11 menunjukkan peningkatan mobilitas internasional terutama pada rute Malaysia, sementara rute Arab Saudi dan Singapura memperlihatkan penurunan kedatangan namun peningkatan keberangkatan penumpang. Dinamika ini penting dalam konteks pengawasan kesehatan di bandar udara karena peningkatan arus pelaku perjalanan internasional berpotensi meningkatkan risiko importasi penyakit menular lintas negara, sehingga diperlukan penguatan skrining kesehatan dan surveilans di pintu masuk negara.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11

(15 -21 Maret 2026)

SULAWESI SELATAN

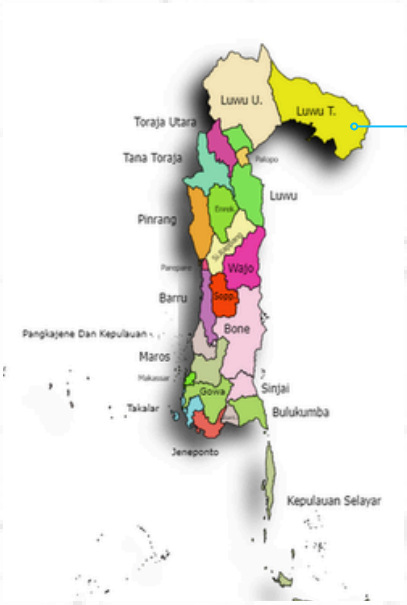

Kedatangan Kapal Asing Pelabuhan Malili
16 Maret 2026
MV. Grand Tajima One
FLAG : PANAMA
LAST PORT : YIZHENG
Awak : 20 crew (WNA: 20) sehat
MDH semua jawaban : No
RBA : Kategori Ressiko Tinggi
Pemeriksaan pada Zona Labuh
Suhu > 37,5 C Nihil
pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan faktor risiko
Pemeriksaan vektor / sanitasi tidak ditemukan faktor risiko
SSPH All Indonesia (warna hijau)suhu, pemeriksaan
fisik tanda dan gejala penyakit MPox, ILI dan Covid-19, dengan hasil semua crew bersuhu normal, serta tidak ada crew dengan gejala penyakit M Pox, ILI & Covid-19.
Vaksin Yellow Fever semua crew lengkap.

SULAWESI BARAT

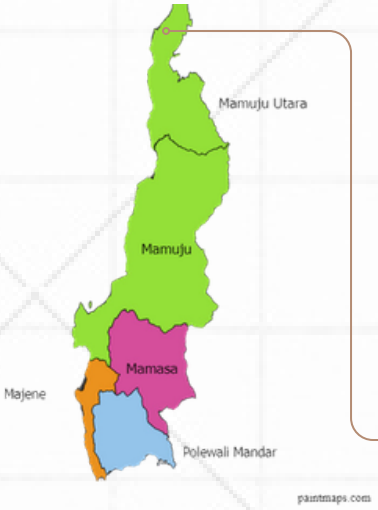

TIDAK ADA KEDATANGAN KAPAL ASING

LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11

(15 - 21 Maret 2026)

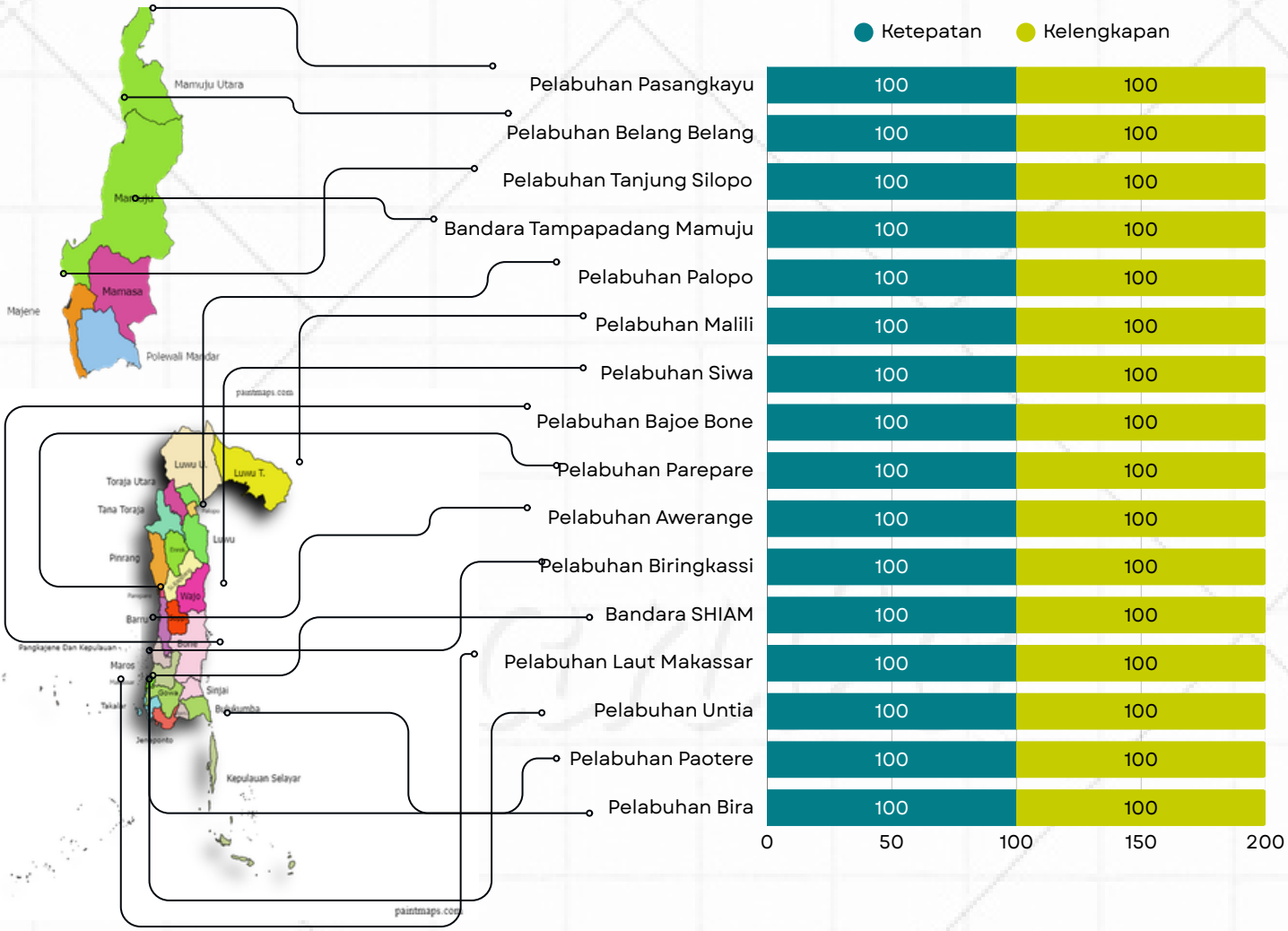

Secara keseluruhan, seluruh titik pengawasan (pintu masuk negara) di bawah naungan BBKK Makassar menunjukkan

- Persentase Ketepatan: Dari seluruh 16 wilayah kerja/pos, semua mencapai target 100% dalam ketepatan waktu pengiriman laporan .
- Persentase Kelengkapan: Seluruh wilayah kerja/pos (16) mencapai skor 100% dalam pemenuhan kelengkapan data laporan.

Berdasarkan hasil pemantauan sistem surveilans kesehatan selama periode pelaporan, kelengkapan pengiriman laporan tercapai sebesar 100%. Seluruh unit pelaksana telah menyampaikan laporan sesuai dengan variabel yang ditetapkan, lengkap, serta dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan telah berjalan dengan baik dan konsisten.

Capaian ini mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

DOKUMEN NOTIFIKASI

Tidak ada notifikasi pada minggu ke-10 dan ke-11

ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS)
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026

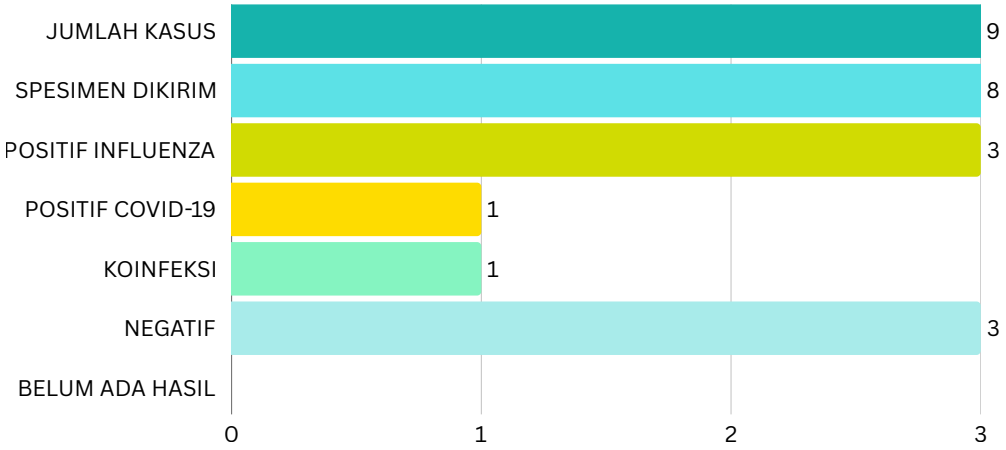

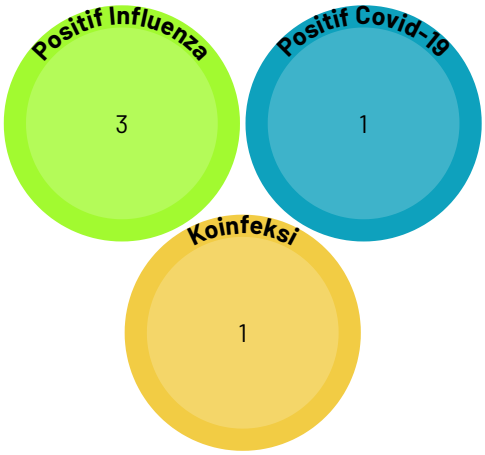

HASIL LABORATORIUM

HINGGA MINGGU KE - 11 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-10	M-11 2026
Positif Influenza	3	0
Positif Covid-19	1	0
Positif Flu dan Covid-19	1	0
Negatif	3	0
Belum ada hasil	0	0

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/ SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 11		
Flu A	H1pdm09	4
	AH3	0
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	0
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	0
	Belum diketahui	2

Total Sampel : 8
Positif Flu : 3
Positif Covid-19 : 1
Positif Flu+Covid-19 : 1
Total Positif rate : 62,5 %
Belum ada hasil : 0

Analisis Epidemiologis

- Trend hasil pemeriksaan hingga minggu ke-11 menunjukkan temuan terbatas kasus infeksi saluran pernapasan. Hingga minggu ke-11 tercatat 3 kasus positif influenza, 1 kasus positif COVID-19, dan 1 kasus koinfeksi influenza dan COVID-19, sementara 3 sampel lainnya menunjukkan hasil negatif.
- Kondisi nihil temuan pada minggu ke-11 menunjukkan situasi relatif terkendali, namun tetap memerlukan kewaspadaan karena mobilitas pelaku perjalanan internasional terus berlanjut.
- Secara epidemiologis, tetap dilakukan penguatan surveilans, deteksi dini, dan edukasi pencegahan tetap penting untuk mencegah terjadinya dan peningkatan kasus. Upaya kewaspadaan perlu tetap diperkuat terhadap penyakit lainseperti Nipah dan campak. Penyakit Nipah merupakan zoonosis dengan potensi fatalitas tinggi yang dapat muncul dengan gejala awal demam dan gangguan pernapasan, sedangkan campak merupakan penyakit yang sangat menular melalui droplet dan masih menjadi perhatian global.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 11 TAHUN 2026 DI BBKK MAKASSAR

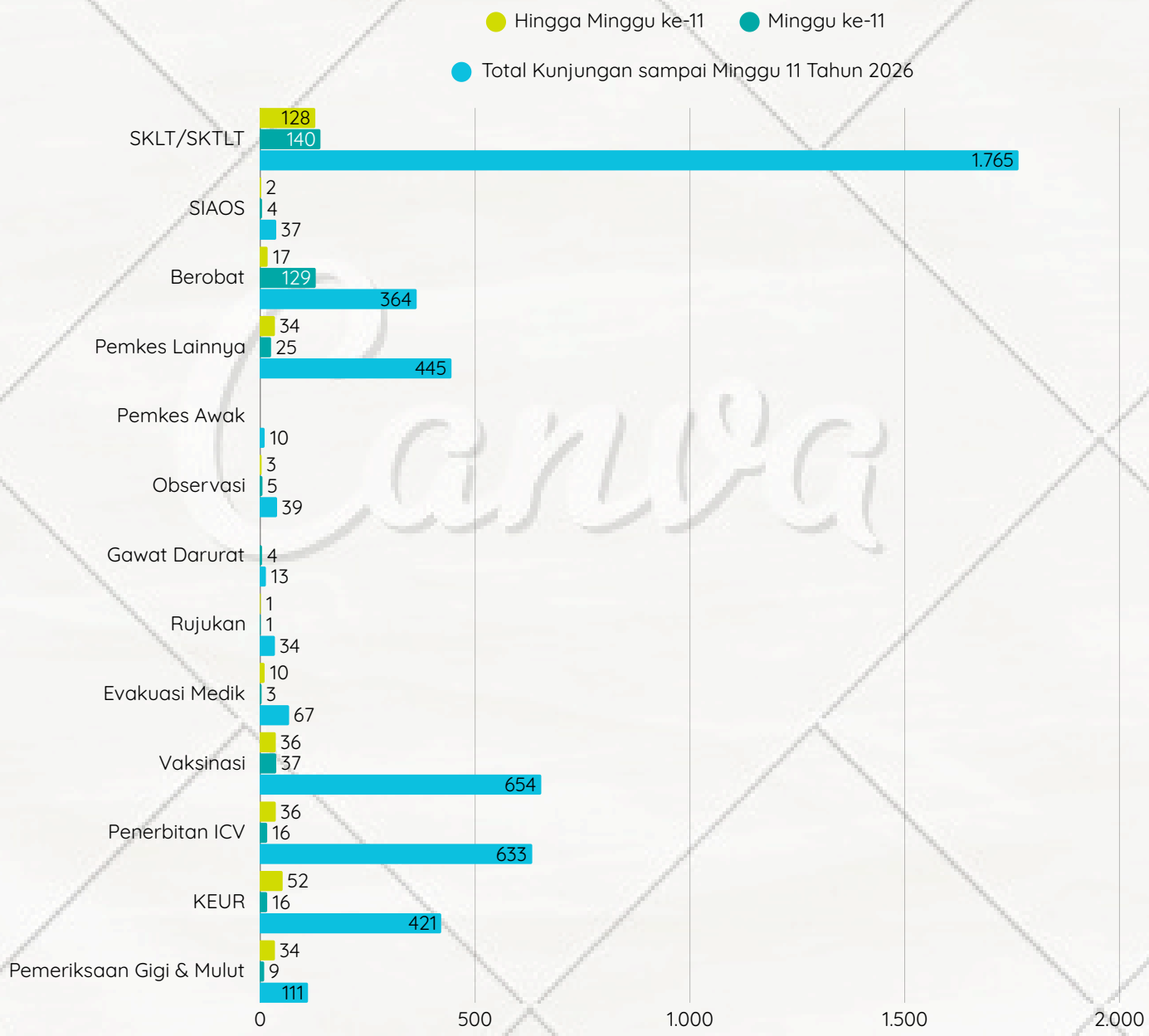

Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

Trend kunjungan pada Minggu ke-11 tahun 2026 tertinggi pada layanan SKLT/SKTLT sebesar 33,98% (140 kunjungan) dari total 412 kunjungan, serta berobat sebanyak 129, layanan vaksinasi internasional sebanyak 37 dan pemeriksaan kesehatan lainnya sebanyak 25 kunjungan.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR

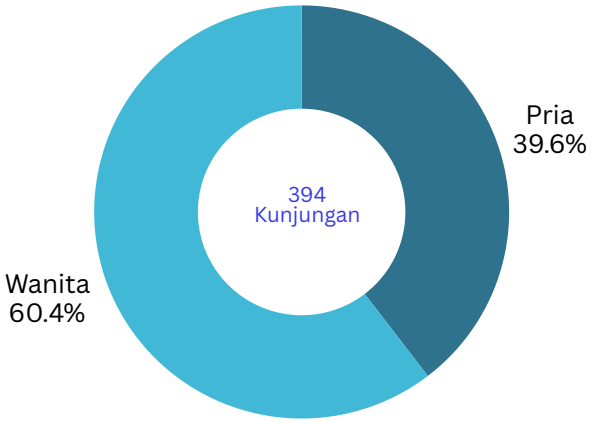

Distribusi layanan berdasarkan jenis kelamin, Jumlah kunjungan wanita lebih tinggi 238 (60,40%) dibandingkan pria156 (39,6%).

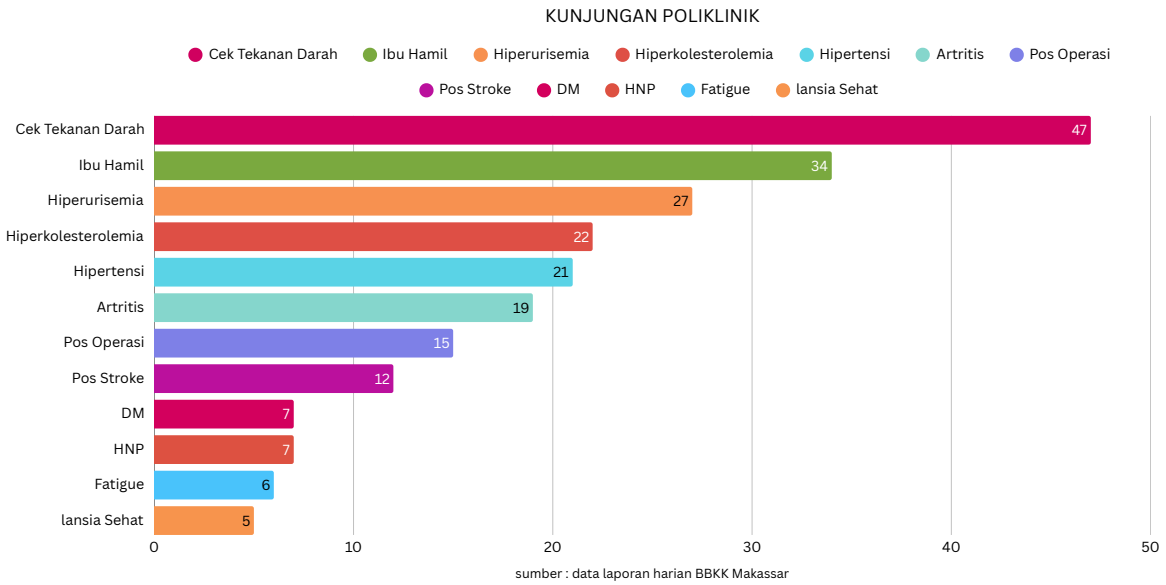

Data menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan berupa promotif–preventif yaitu cek tekanan darah tertinggi yaitu 47 orang (,21,17%), diikuti kunjungan ibu hamil 34 orang (15,32%) dan hiperurisemia 27 orang (12,16%). Selanjutnya diikuti penyakit Hiperkolesterolemia, Hipertensi, Arthritis, post operasi, post stroke, gingivitis, DM, HNP dan fatigue. Fokus pelayanan kesehatan bergeser dari penyakit infeksi akut menuju pencegahan, deteksi dini, dan pengelolaan penyakit kronis, sehingga tetap memerlukan penguatan skrining PTM dan tindak lanjut berkesinambungan, terutama pada kelompok berisiko.

PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

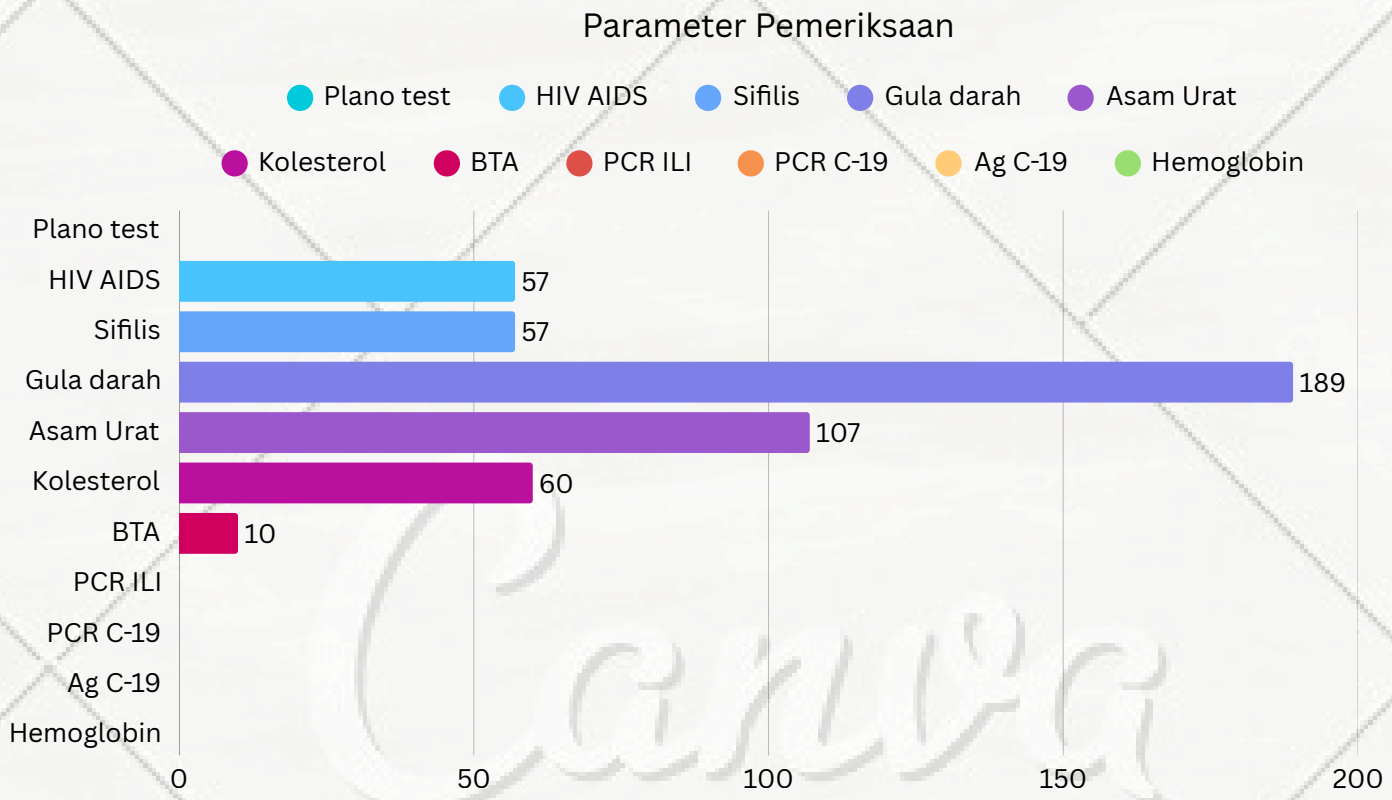

sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-11 tahun 2026 (15 - 21 Maret 2026)

Analisis Kesenjangan Diagnostik (Diagnostic Gap)

Terdapat kontradiksi yang jelas antara gejala klinis di lapangan dengan aktivitas pemeriksaan laboratorium:

- Aktivitas Lab : Aktivitas pemeriksaan laboratorium pada minggu ke-11 didominasi oleh pemeriksaan gula darah sebanyak 189 pemeriksaan, diikuti asam urat 107 pemeriksaan, kolesterol 60 pemeriksaan, HIV/AIDS dan sifilis masing-masing 57 pemeriksaan, dan plano test tidak ada pemeriksaan. Sementara itu, beberapa parameter lain seperti PCR ILI, PCR COVID-19, antigen COVID-19, hemoglobin, tidak tercatat dilakukan pada periode ini, sehingga aktivitas laboratorium lebih banyak berfokus pada pemeriksaan skrining kesehatan umum dan infeksi menular tertentu.
- Interpretasi : Pola pemeriksaan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas laboratorium pada periode ini lebih didominasi layanan skrining kesehatan dibandingkan pemeriksaan penyakit infeksi prioritas. Tidak adanya pemeriksaan untuk penyakit respiratori seperti ILI dan COVID-19 dapat mengindikasikan tidak ditemukannya kasus suspek pada periode tersebut, namun juga menunjukkan adanya potensi kesenjangan diagnostik (diagnostic gap) dalam deteksi dini penyakit menular yang menjadi perhatian surveilans di pintu masuk negara.

KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

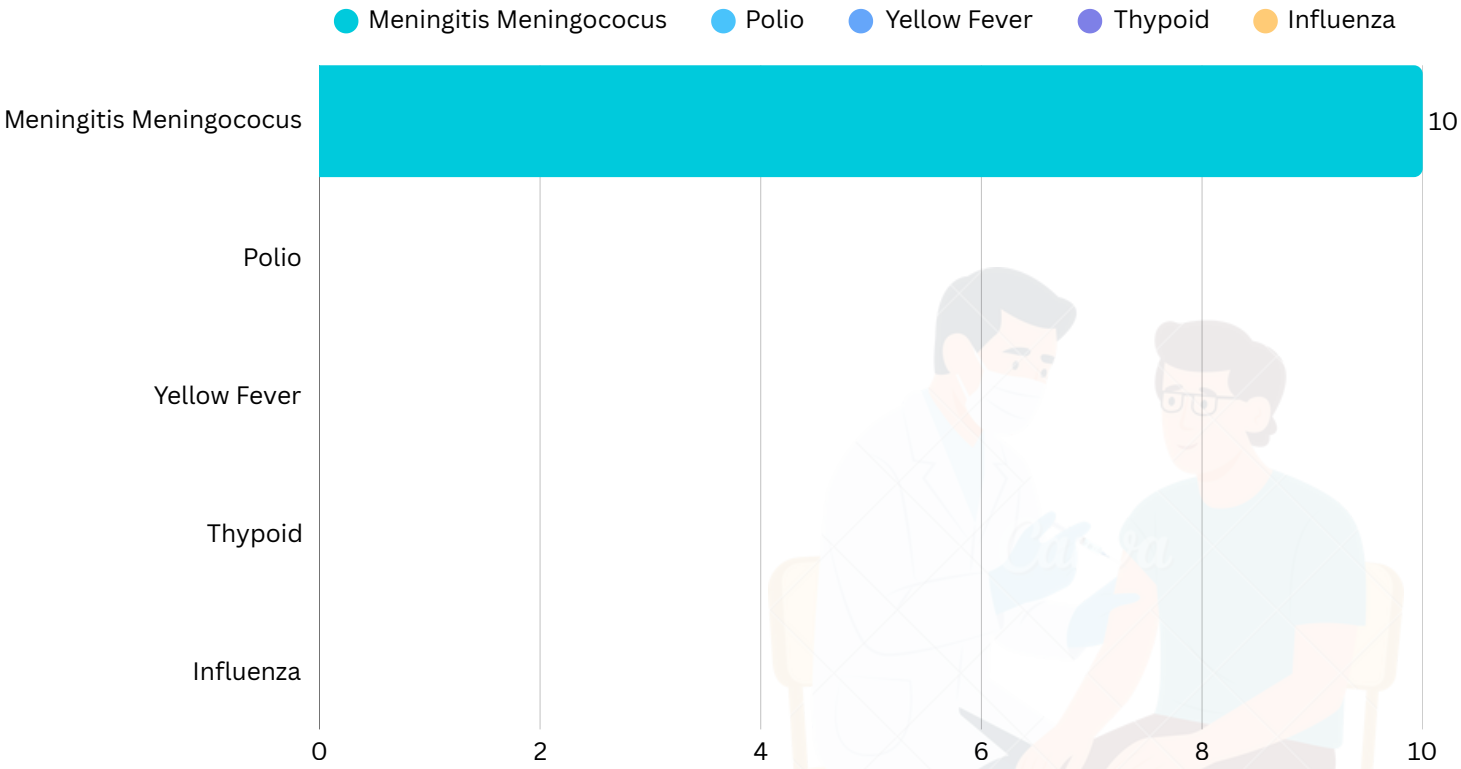

sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-11 (15 - 21 Maret 2026), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 10 kunjungan dan semuanya vaksinasi Meningitis Meningococus.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

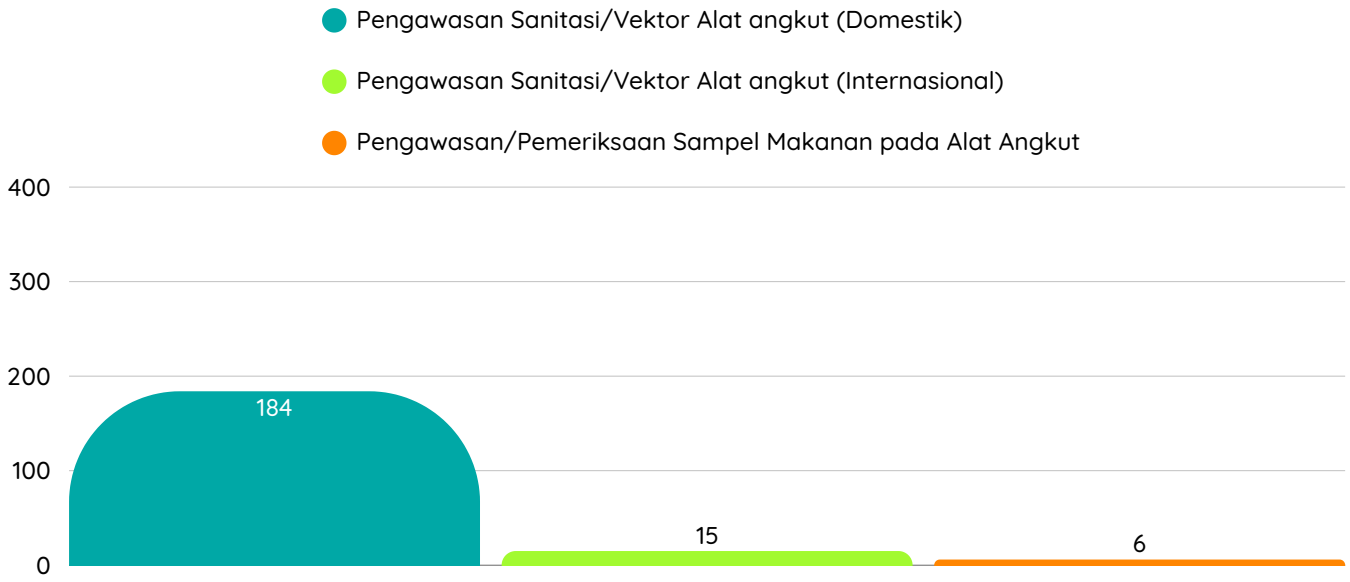

1. Pengawasan Vektor dan Sanitasi Alat Angkut
   - Pada minggu ke-11 tercatat kegiatan pengawasan sanitasi dan vektor alat angkut yang didominasi pada alat angkut domestik sebanyak 184 pemeriksaan, sedangkan alat angkut internasional sebanyak 15 pemeriksaan.
   - Perbedaan jumlah ini menunjukkan bahwa aktivitas pengawasan lebih banyak difokuskan pada lalu lintas domestik yang memiliki frekuensi pergerakan lebih tinggi. Kegiatan ini penting untuk kondisi sanitasi alat angkut tetap memenuhi standar kesehatan serta mencegah potensi keberadaan vektor penyakit yang dapat menjadi media penularan penyakit menular.

2. Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut
   - Pada minggu ke-11 dilakukan juga pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut sebanyak 6 sampel.
   - Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan keamanan pangan yang disediakan selama perjalanan serta mencegah potensi kejadian penyakit akibat makanan (foodborne disease). Meskipun jumlah sampel relatif terbatas, kegiatan ini tetap menjadi bagian penting dari upaya pengawasan kesehatan lingkungan pada alat angkut guna menjaga keselamatan dan kesehatan penumpang serta awak transportasi.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

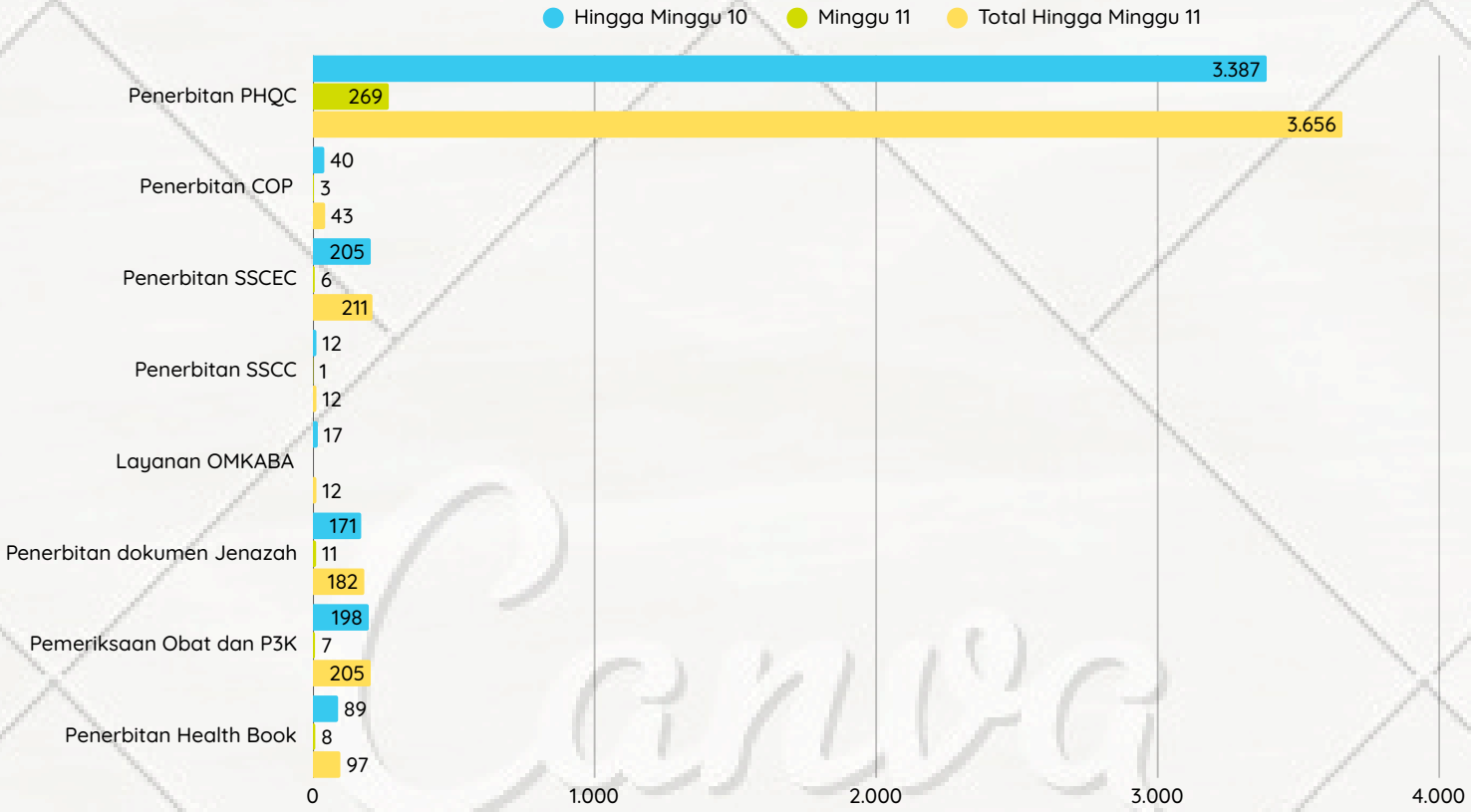

1. Analisis Tren Mingguan (Minggu 9 → Minggu 10)
   - Pada minggu ke-11 tercatat 269 penerbitan PHQC, sehingga total kumulatif mencapai 3.656 dokumen hingga minggu ke-11. Tingginya jumlah ini menunjukkan bahwa aktivitas pengawasan kesehatan alat angkut, khususnya kapal dan transportasi yang memerlukan sertifikasi kesehatan pelabuhan, masih menjadi kegiatan utama dalam operasional BBKK Makassar. Tingginya volume PHQC menggambarkan intensitas lalu lintas alat angkut yang cukup aktif serta peran strategis BBKK dalam memastikan setiap alat angkut memenuhi persyaratan kesehatan sebelum beroperasi.;
   - Pada minggu ke-11 terdapat tambahan 6 penerbitan SSCEC sehingga total menjadi 211 dokumen, tidak ada penerbitan SSCC dengan total 12 dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kapal yang diperiksa memenuhi standar sanitasi sehingga lebih banyak memperoleh sertifikat SSCEC (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate*);
   - Pada indikator pemeriksaan obat dan P3K, di minggu ke-11 dilakukan 7 pemeriksaan obat dan P3K, sehingga total kumulatif menjadi 205 pemeriksaan. Pemeriksaan ini memastikan kesiapan fasilitas kesehatan dasar di alat angkut untuk menghadapi situasi kegawatdaruratan selama perjalanan. Aktivitas ini menunjukkan adanya upaya berkelanjutan untuk menjamin kesiapan alat angkut dalam aspek keselamatan dan respons kesehatan darurat bagi penumpang maupun awak;
   - Layanan seperti penerbitan dokumen jenazah (182 dokumen), layanan OMKABA (19 layanan), dan penerbitan COP (43 dokumen) tidak mengalami penambahan pada minggu ke-11. Sementara itu, penerbitan Health Book bertambah 8 dokumen sehingga total menjadi 97 dokumen hingga minggu ke-11. Stabilnya beberapa layanan ini menunjukkan bahwa kebutuhan layanan bersifat situasional dan bergantung pada aktivitas transportasi tertentu, namun tetap menjadi bagian penting dari sistem pengawasan kesehatan lintas wilayah.
   - Secara keseluruhan, tren minggu ke-11 menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan kesehatan alat angkut di BBKK Makassar tetap aktif dan didominasi oleh penerbitan PHQC serta pemeriksaan kesiapan kesehatan alat angkut, sementara beberapa layanan lainnya bersifat stabil. Kondisi ini mencerminkan peran BBKK dalam menjaga keamanan kesehatan transportasi serta mendukung pencegahan potensi risiko kesehatan lintas wilayah.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
15 - 21 Maret 2026)

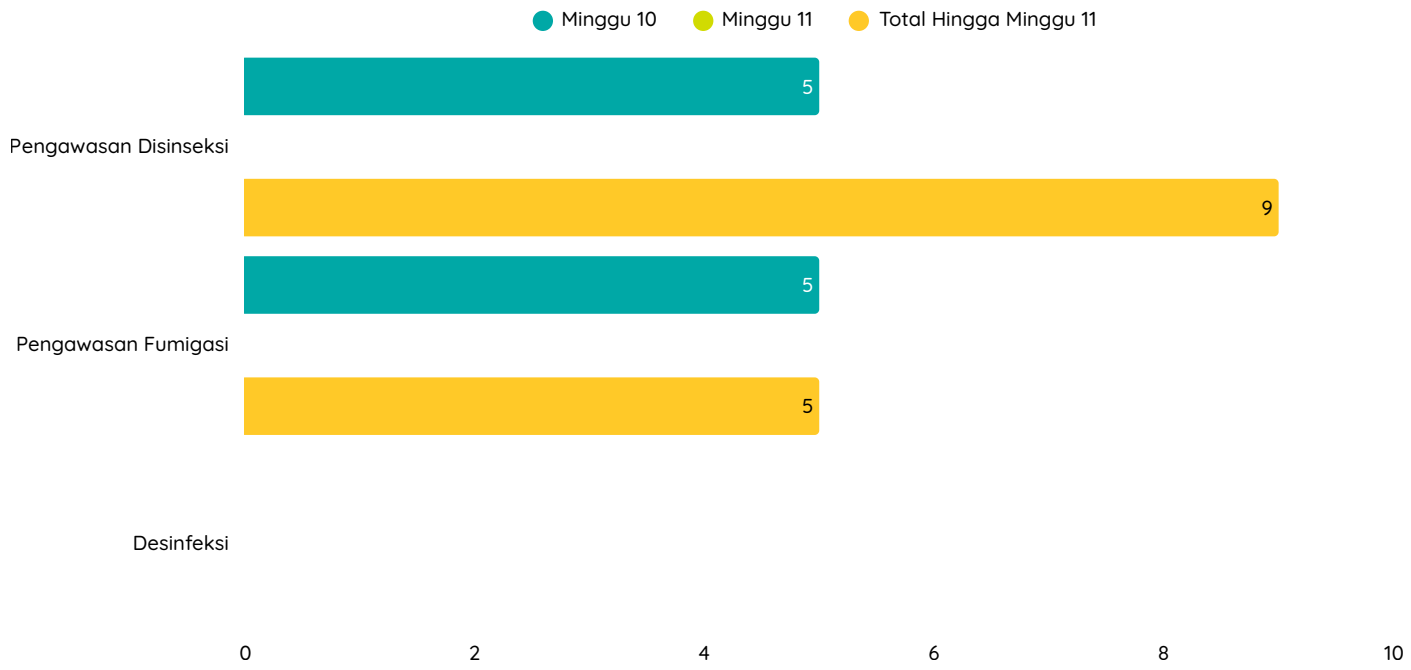

Kegiatan pengawasan tindakan penyehatan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-11 menunjukkan adanya dinamika aktivitas pengendalian faktor risiko kesehatan pada kapal yang beroperasi di wilayah kerja. Kegiatan ini merupakan bagian penting dalam upaya mencegah potensi penyebaran penyakit melalui media transportasi laut, khususnya yang berkaitan dengan keberadaan vektor maupun agen biologis di lingkungan kapal.

Pada kegiatan pengawasan disinseksi, tidak ada peningkatan aktivitas pada minggu ke-11 , dibandingkan 5 kegiatan hingga pada minggu ke-10, sehingga total kumulatif mencapai 9 kegiatan. Disinseksi dilakukan untuk memastikan pengendalian vektor seperti serangga yang berpotensi menjadi media penularan penyakit di kapal. Peningkatan kegiatan ini menunjukkan adanya intensifikasi pengawasan terhadap alat angkut laut guna memastikan penerapan tindakan pengendalian vektor berjalan sesuai standar kesehatan.

Sementara itu, pada pengawasan fumigasi tercatat 5 kegiatan hingga minggu ke-11, dan tidak terdapat tambahan kegiatan pada minggu ke-11 sehingga total kumulatif tetap 5 kegiatan. Stabilnya angka kegiatan ini dapat mencerminkan bahwa kebutuhan tindakan fumigasi pada periode tersebut relatif terbatas atau telah terpenuhi pada minggu sebelumnya.

Secara keseluruhan, tren kegiatan penyehatan alat angkut kapal di BBKK Makassar pada minggu ke-11 menunjukkan bahwa pengawasan lebih banyak berfokus pada tindakan disinseksi sebagai upaya pengendalian vektor, sementara kegiatan fumigasi berada pada kondisi stabil dan tidak ditemukan kebutuhan tindakan desinfeksi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa situasi sanitasi dan pengendalian faktor risiko kesehatan pada kapal relatif terkendali, namun pengawasan rutin tetap diperlukan untuk menjaga standar kesehatan alat angkut serta mencegah potensi penularan penyakit melalui jalur transportasi laut.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
2	0	8	2655

Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	137.338	183	0	1.064	136.091
2.	Saudi Arabia	16.923	120	0	116	16.687
3.	Indonesia	71.034	115	0	161	70.758
4.	Singapore	108.408	99	0	1.311	106.998
5.	Australia	52.090	38	0	276	51.776
6.	Japan	17.702	26	0	44	17.632
7.	China	39.814	19	0	127	39.668
8.	Taiwan	9.401	18	0	17	9.366
9.	Vietnam	10.434	18	0	122	10.294
10.	Thailand	18.483	17	0	455	18.011
11.	India	12.182	14	0	12.168	0
12.	Turkey	5.194	11	0	264	4.919
	Total keseluruhan	**594.351**	**808**	**0**	**21.476**	**572.067**

Penggunaan aplikasi ALL INDONESIA sebagai alat pemantauan risiko kesehatan pelaku perjalanan menunjukkan bahwa sebagian besar traveler yang masuk melalui wilayah kerja BBKK Makassar berada dalam kategori risiko rendah. Pada minggu ke-11 tercatat 2.655 pengisian dengan status tidak berisiko, sementara hanya 2 pelaku perjalanan terdeteksi bergejala, tidak terdapat riwayat kontak, dan 8 pelaku perjalanan berasal dari daerah terjangkit. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum situasi risiko kesehatan pada pelaku perjalanan internasional yang masuk melalui pintu masuk negara di Makassar masih relatif terkendali.

Berdasarkan data sebaran riwayat negara yang dikunjungi dalam 21 hari terakhir, sebagian besar pelaku perjalanan berasal dari Malaysia, Singapura, Indonesia, dan Australia, yang juga tercatat sebagai negara dengan jumlah pengisian terbesar. Meskipun terdapat beberapa pelaku perjalanan yang berasal dari daerah terjangkit, proporsinya masih sangat kecil dibandingkan dengan total keseluruhan pengisian yang mencapai 594.351 laporan, dengan 572.067 di antaranya berada pada kategori tidak berisiko.

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR PERIODE BULAN PEBRUARI 2026

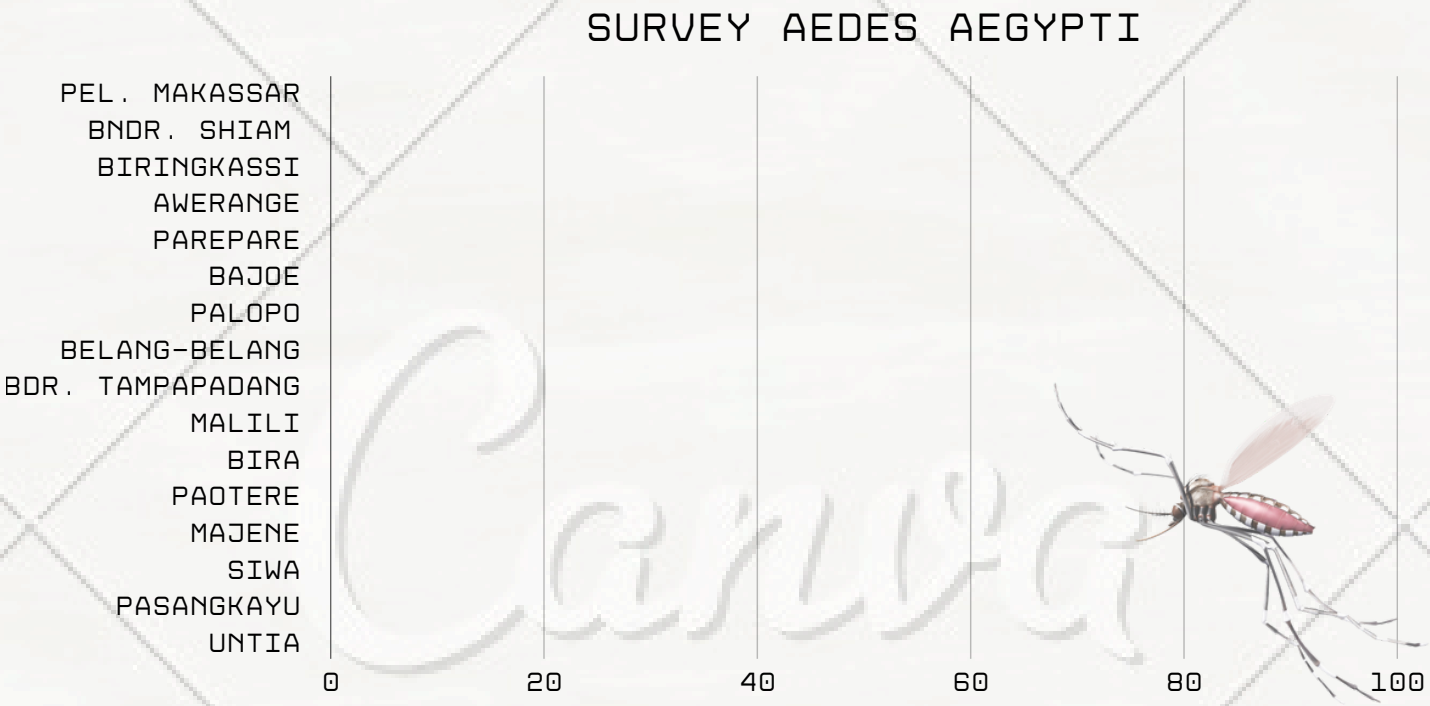

Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iiPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vekor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

100%

16 dari 16 lokasi

> Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN PEBRUARI 2026

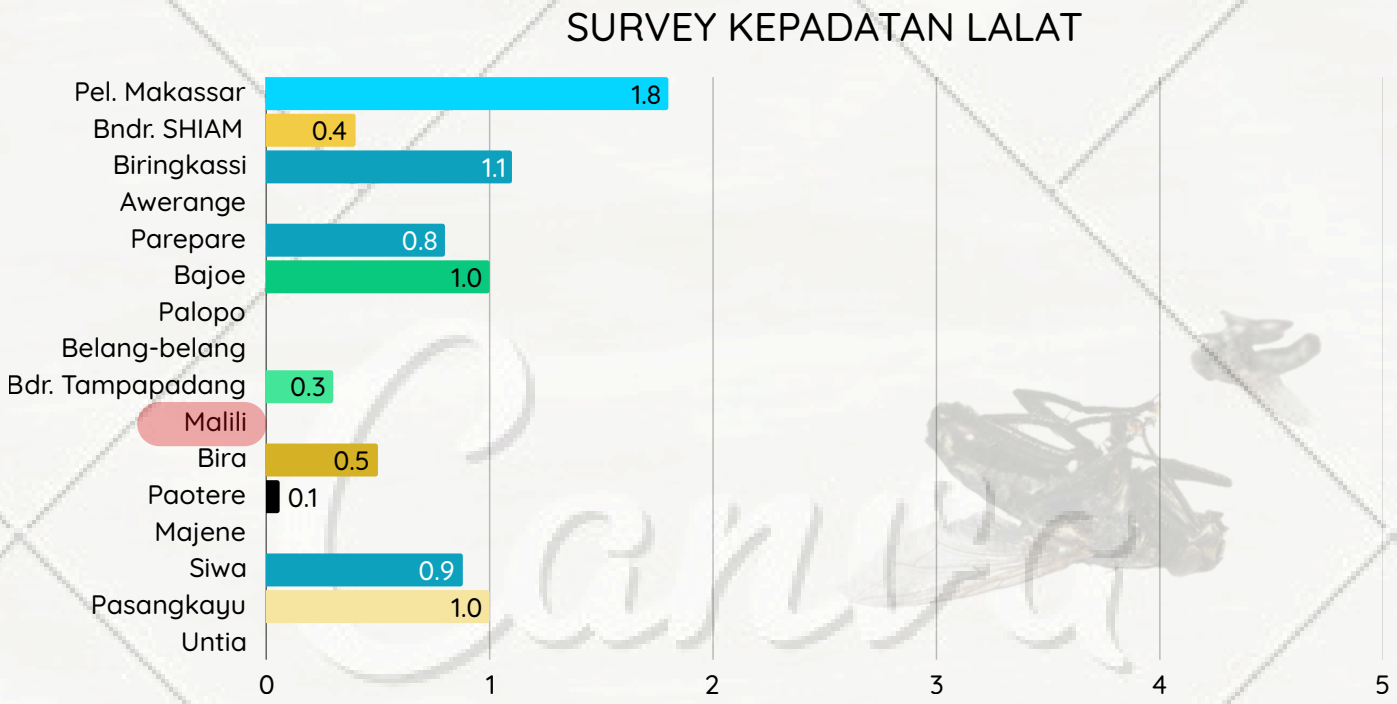

Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (Musca domestica) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti E. coli, Salmonella, dan Shigella.

Sorotan Temuan:

- Pel Makassar memiliki tingkat kepadatan lalat (1,8), diikuti Pel Biringkassi (1.1), Bajoe dan Pasangkayu (1), Pel. Siwa (0.9), Parepare (0,8), Pel. Bira (0.5), Bandara SHIAM (0.4), Bandara Tampapadang (0.3) dan Paotere (0.1). Beberapa wilayah kerja yang menunjukkan kepadatan lalat rendah sehingga memperkuat pengawasan rutin dan pengelolaan sampah agar tidak terjadi peningkatan populasi lalat.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Ke-6 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- Pelabuhan Malili tidak dilakukan survey.

Interpretasi Entomologis:
Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat.

Ket : tidak dilakukan SURVEI

94%

15 dari 16 lokasi

> Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN PEBRUARI 2026

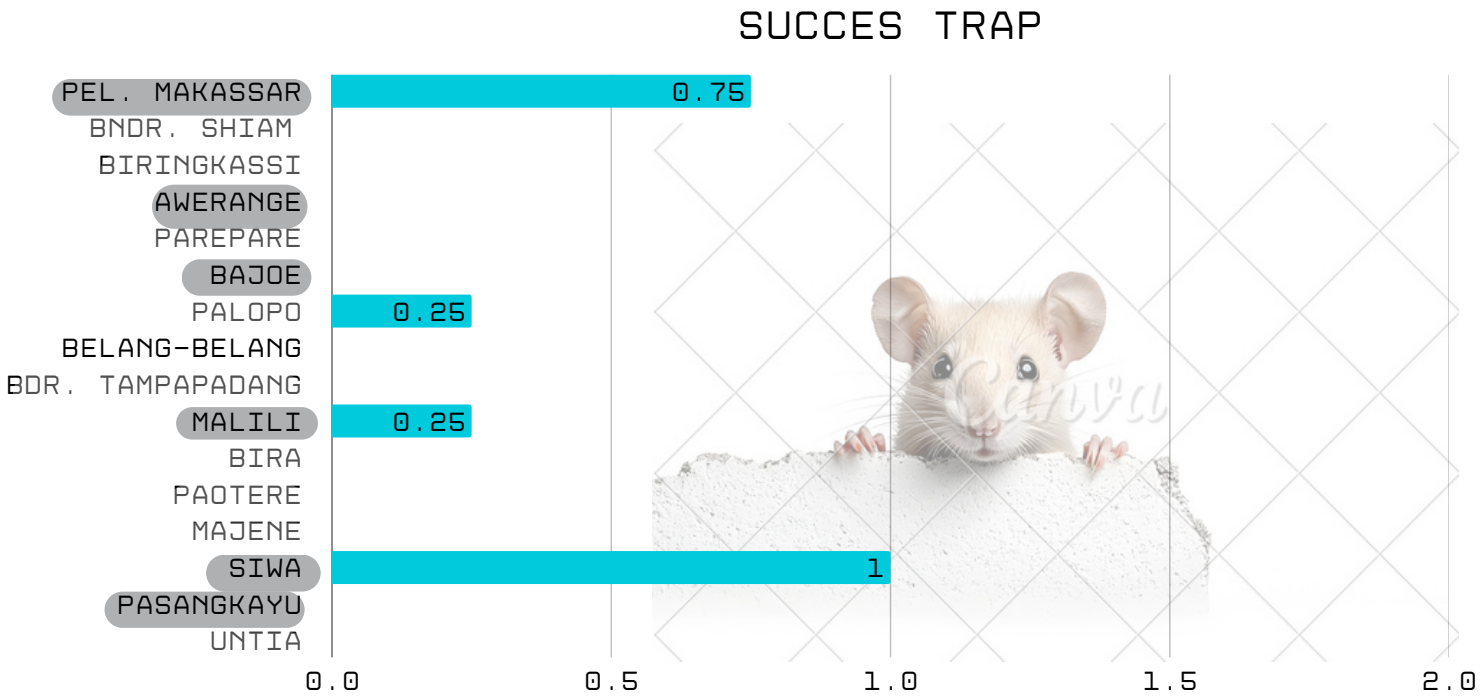

Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.
Lokasi yang telah disurvei: 6 lokasi (ditandai sorotan abu-abu pada nama wilayah kerja).
Persentase Capaian: 37.5 % dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan.
Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari pemasangan perangkap.
Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang dilakukan SURVEI

37.5%

6 dari 16 lokasi

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN PEBRUARI 2026

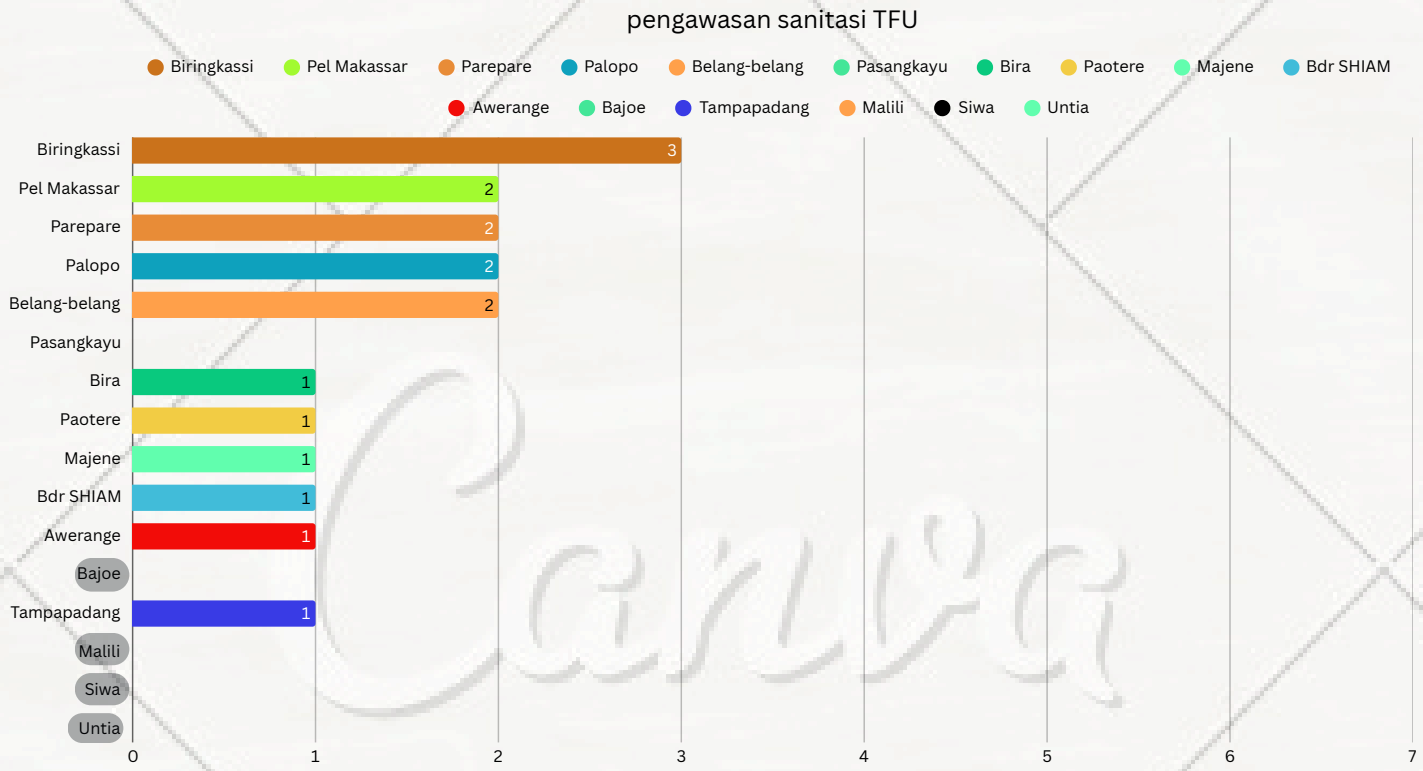

1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Biringkassi memiliki 3 tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan setiap bulan untuk menjaga potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar orang dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Bajoe, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
  - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
  - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

75%

12 dari 16 lokasi

> Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 11

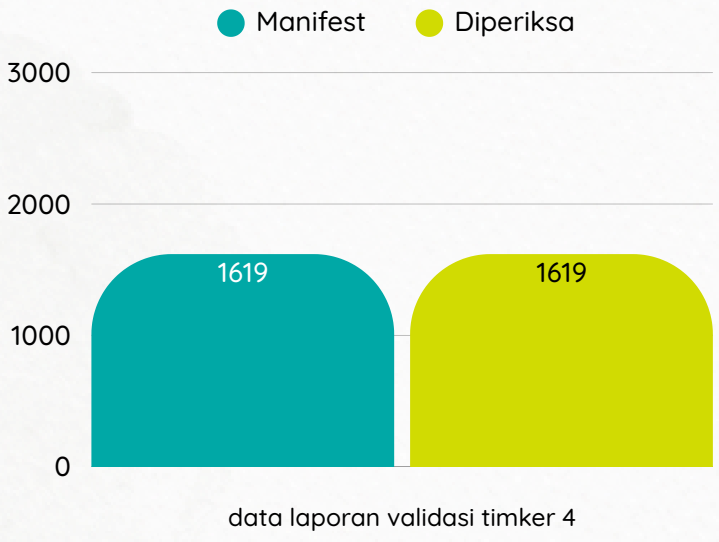

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 11

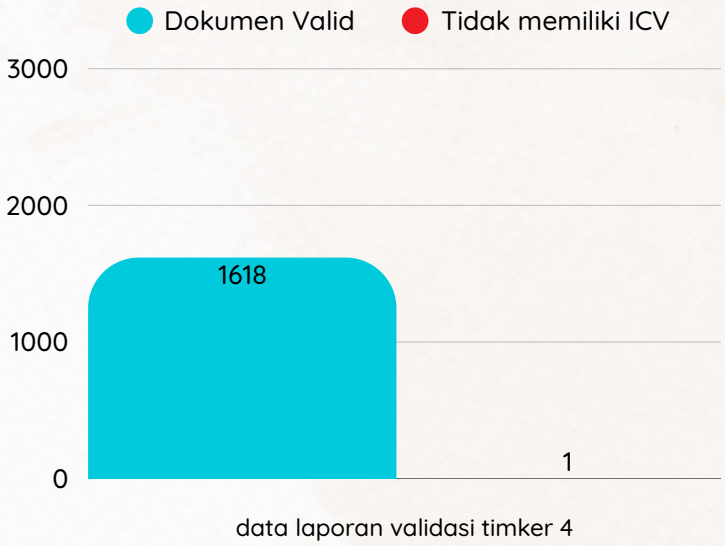

Total Manifest: Tercatat sebanyak 1.619 data penumpang/individu yang masuk dalam daftar pengawasan.
Jumlah Diperiksa: Sebanyak 1.619 dokumen telah dilakukan pemeriksaan fisik.

1. Tingkat Cakupan : Pengawasan mencapai 100%, yang menunjukkan kepatuhan mengikuti prosedur pemeriksaan dengan baik.
2. Distribusi Hasil Validasi ICV.

Setelah dilakukan pemeriksaan fisik terhadap keaslian dan masa berlaku dokumen tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut :

- Dokumen Valid : Sebanyak 1.618 dokumen (99,9%) dinyatakan sah dan memenuhi syarat kesehatan internasional.
- Dokumen dengan maslah lain (tidak memiliki ICV) : satu orang.

VALIDASI ICV

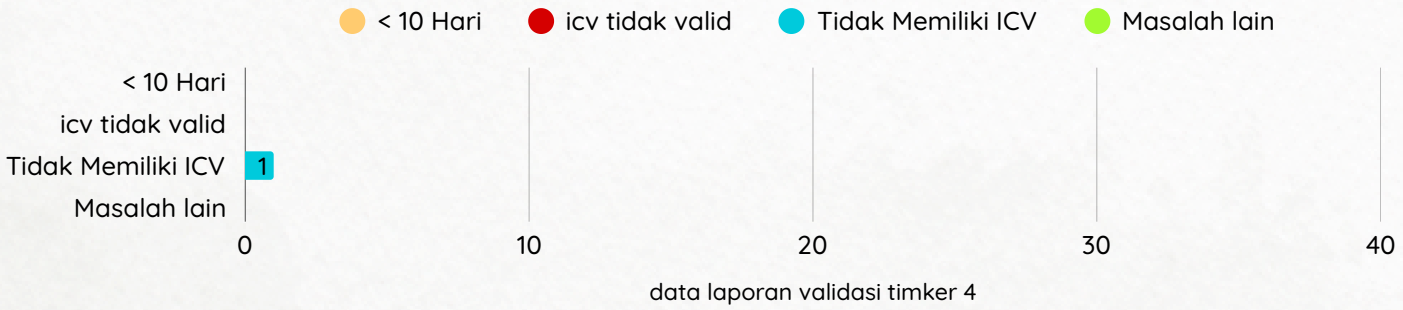

Data mendalam mengenai permasalahan yang ditemukan dikategorikan sebagai berikut:

- Vaksinasi (< 10 Hari): Tidak terdapat vaksinasi dilakukan kurang dari 10 hari sebelum keberangkatan.
- Tidak memiliki ICV 1 kasus .
- Kategori Lain: tidak ada kasus.

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-11
(15 - 21 Maret 2026)

Minggu ke-11 pemeriksaan CKG 230 orang. sehingga total pemeriksaan hingga Minggu ke-11 sebanyak 507 orang.

KESIMPULAN

t

- **Situasi penyakit infeksi global masih didominasi oleh COVID-19**, dengan jumlah kasus yang jauh lebih tinggi dibandingkan penyakit lain, sementara beberapa penyakit zoonosis dan vektor seperti Mpox, demam kuning, dan virus Hanta tetap menjadi perhatian karena potensi penyebaran lintas negara.

- Kelengkapan & Ketepatan Laporan: Semua 16 unit wilayah kerja mencapai nilai kelengkapan dan ketepatan laporan 100%.

- Hasil pemeriksaan laboratorium terhadap pelaku perjalanan menunjukkan situasi yang relatif terkendali. Hingga minggu ke-11 tidak ditemukan kasus baru. Hal ini menunjukkan tidak adanya indikasi peningkatan kasus penyakit respiratori pada pelaku perjalanan yang masuk melalui wilayah kerja BBKK Makassar pada periode tersebut.

- Pengawasan sanitasi dan vektor alat angkut berjalan aktif, dengan jumlah pemeriksaan yang lebih banyak pada alat angkut domestik dibandingkan internasional. Kegiatan ini penting dalam memastikan kondisi sanitasi alat angkut serta mencegah keberadaan vektor yang dapat menjadi media penularan penyakit di lingkungan transportasi.

- Pengawasan keamanan pangan pada alat angkut juga tetap dilakukan melalui pemeriksaan sampel makanan, meskipun jumlah sampel yang diperiksa relatif terbatas. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan penyakit yang ditularkan melalui makanan (foodborne disease) selama perjalanan.

- Secara keseluruhan, kondisi pengawasan kesehatan di wilayah kerja BBKK Makassar pada minggu ke-11 menunjukkan situasi yang relatif terkendali, dengan tidak ditemukannya peningkatan kasus penyakit menular pada pelaku perjalanan. Namun demikian, kegiatan surveilans, skrining kesehatan, serta pengawasan sanitasi alat angkut tetap perlu dipertahankan secara konsisten untuk mengantisipasi potensi risiko importasi penyakit dari mobilitas perjalanan internasional..

REKOMENDASI

Penguatan skrining kesehatan pelaku perjalanan internasional yang datang dari negara dengan peningkatan kasus penyakit infeksi global, terutama yang menunjukkan gejala atau berasal dari daerah terjangkit, guna mencegah potensi importasi penyakit menular.

Optimalisasi pemanfaatan sistem digital surveilans kesehatan pelaku perjalanan melalui penggunaan aplikasi ALL INDONESIA perlu terus didorong sebagai alat deteksi dini risiko kesehatan traveler, termasuk melalui verifikasi lapangan terhadap pelaku perjalanan yang terdeteksi bergejala atau berasal dari daerah terjangkit.

Penguatan koordinasi lintas sektor di pintu masuk negara dengan instansi terkait untuk memastikan pelaksanaan pengawasan pelaku perjalanan internasional berjalan efektif dalam upaya mencegah masuk dan keluarnya penyakit ke dan dari wilayah Indonesia.

Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-11

BBKK MAKASSAR

Pemeriksaan dokumen kapal di Pelabuhan Biringkassi

Cek Kesehatan Gratis (CKG) bagi penumpang di pelabuhan Soekarno Hatta dalam rangka angkutan lebaran di posko mudik

Pemeriksaan Crew dan alat angkut dari luar negeri di Wilker Malili Luwu Timur

Pengawasan Keamanan Pangan di TPP Pelabuhan Maccinibaji

Kegiatan CKG di Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar

Kunjungan Walikota dan Forkopimda kota Parepare Ke Posko Angleb di Pelabuhan Parepare

Pelaksanaan CKG (Cek Kesehatan Gratis) di Posko Angleb Pelabuhan Pelabuhan Parepare

Kemenkes
BBKK Makassar

FOLLOW US

- Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar
- BBKK Makassar
- Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar
- @BBKK_Makassar
- @BBKK_Makassar
- bbkkmakassar.kemkes.go.id

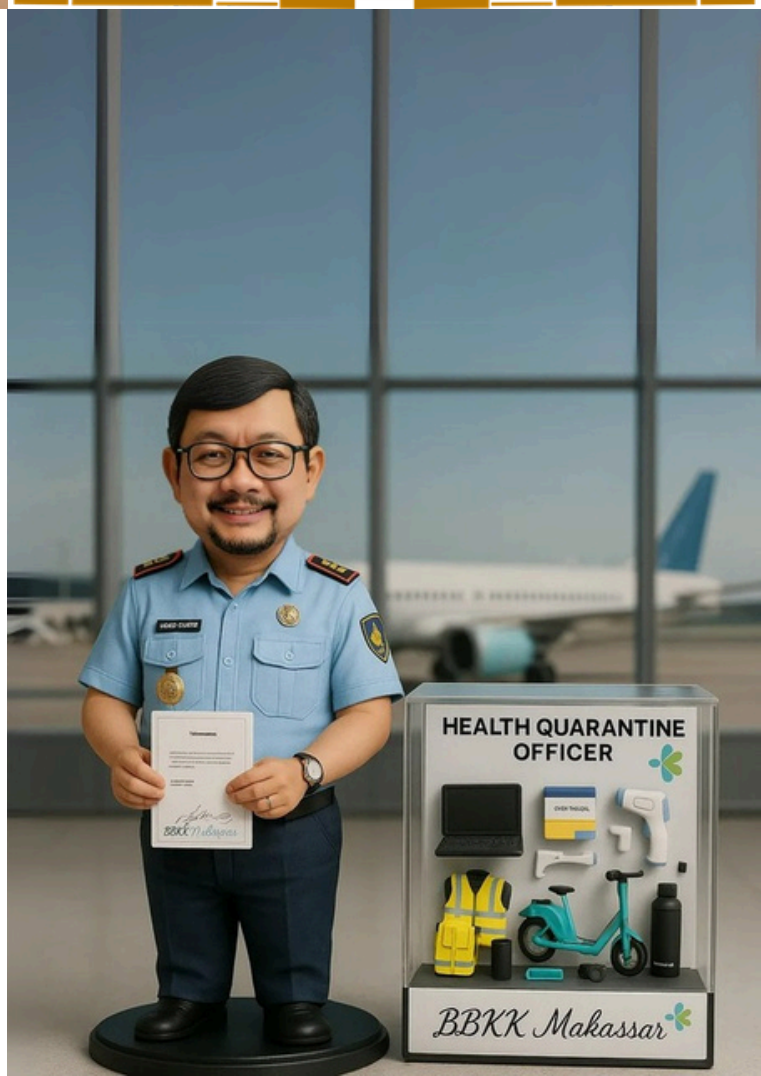

Kemenkes

BBKK Makassar